

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. SMP Negeri 2 Eromoko

a. Gambaran Umum Sekolah

SMP Negeri 2 Eromoko beralamat di Jalan Kayu Doyong, Pasekan, Eromoko, Wonogiri. Sekolah yang sudah berkategori Sekolah Standar Nasional (SSN) ini mempunyai luas tanah 15.640m² dengan status hak pakai, sedangkan luas seluruh bangunan 7.350m². Lingkungan di sekitar sekolah berada jauh dari perkampungan warga sehingga sangat mendukung bagi terlaksananya proses pembelajaran.

b. Kondisi Sekolah

1) Kondisi Fisik SMP Negeri 2 Eromoko

SMP Negeri 2 Eromoko terdiri dari 16 ruang kelas perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang OSIS, ruang perkantoran, koperasi siswa, lapangan upacara, kantin sekolah, ruang UKS, toilet/wc, ruang BK/BP, masjid, gudang, ruang agama, tempat parkir untuk guru dan siswa, dan ruang satpam.

Kondisi fisik SMP Negeri 2 Eromoko sudah baik dan sangat menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 2 Eromoko memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna

menunjang proses pembelajaran. Fasilitas yang tersedia misalnya *white board* di setiap kelasnya, komputer di ruang TI dan perpustakaan serta laboratorium (laboratorium IPA dan laboratorium bahasa), beberapa peta serta gambar-gambar yang berhubungan dengan pelajaran, lapangan sepak bola serta alat-alat olahraga guna menunjang kegiatan.

2) Kondisi Non Fisik SMP Negeri 2 Eromoko

SMP Negeri 2 Eromoko memiliki potensi sebagai berikut: guru tetap 28 orang, guru tidak tetap atau guru bantu 14 orang yang semuanya dengan lulusan S2 1 orang, lulusan S1 37 orang, dan lulusan Sarjana muda 1 orang. Tenaga pendukung seperti pegawai Tata Usaha (TU) sebanyak 11 orang dan 4 orang TT dengan 1 orang lulusan SD, 7 orang lulusan SMA/Kejuruan, 2 orang lulusan D3 dan 1 orang lulusan S1. Adapun potensi kuantitas siswa di SMP Negeri 2 Eromoko sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah Siswa di SMP Negeri 2 Eromoko

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	62	76	138
VIII	59	71	130
IX	85	68	153
Jumlah	206	215	421

Sumber: Dokumen Sekolah

Adapun visi SMP Negeri 2 Eromoko adalah “Berkarakter, cerdas, dan terampil”. Sebagai upaya pencapaian visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan

arah yang jelas. Adapun misi yang di tempuh SMP Negeri 2 Eromoko antara lain:

- a) Mengembangkan pribadi berkarakter yang cinta tanah air
- b) Menyelenggarakan pendidikan dan pembiasaan menjalankan ibadah menuju insan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan intelektual, minat, bakat dan spiritual
- d) Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dengan melibatkan semua warga sekolah, stake holders sekolah dan komite sekolah
- e) Menciptakan iklim kompetitif melalui olahraga, olah kriya dan seni budaya yang berdaya saing untuk memacu peningkatan prestasi sebagai bekal hidup.

2. SMP Negeri 3 Satu Atap Eromoko

a. Gambaran Umum Sekolah

SMP Negeri 3 Satu Atap Eromoko terletak di Kendal, Basuhan, Eromoko. Sekolah ini didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 2010. Luas tanah 2500 m² dan luas bangunan 288 m².

b. Kondisi Sekolah

1) Kondisi Fisik SMP Negeri 3 Satu Atap Eromoko

SMP Negeri 3 Satu Atap Eromoko terdiri dari 5 ruang kelas 1 ruang kepala sekolah. Guru dan tata usaha masih menjadi satu

ruang. Selain itu juga terdapat toilet/wc dan tempat parkir untuk guru maupun siswa.

2) Kondisi Non Fisik SMP Negeri 3 Satu Atap Eromoko

SMP Negeri 3 Satu Atap Eromoko memiliki potensi sebagai berikut: Jumlah guru 14 orang yang terdiri dari 2 orang guru PNS dan guru bantu 14 orang yang semuanya dengan lulusan S1. Tenaga pendukung seperti pegawai Tata Usaha (TU) sebanyak 4 orang yang semua masih termasuk pegawai tidak tetap. Adapun potensi kuantitas siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Eromoko sebagai berikut:

Tabel 9. Jumlah Siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Eromoko

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	6	7	13
VIII	27	30	57
IX	16	12	28
Jumlah	49	49	98

Sumber: Dokumen Sekolah

Potensi, minat, bakat dan kreativitas siswa dapat disalurkan dan dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dengan tanpa mengesampingkan pembelajaran kognitif di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut, antara lain: Menjahit, bola volly, dan seni tari. Adapun visi dan misi SMP Negeri 3 Satu Atap Eromoko adalah :

- a) Terwujudnya lulusan yang berkualitas, beriman, terampil, pintar serta tenggang rasa

- b) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat dan kemampuan

3. SMP Pancasila 6 Eromoko

a. Gambaran Umum Sekolah

SMP Pancasila 6 Eromoko terletak di Jalan raya Pracimantoro-Solo, Eromoko. Didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 1961 dengan luas tanah 3.490 m² dan luas bangunan 1.428 m². Kepemilikan tanah SMP ini adalah Hak Milik Yayasan No.1897.

b. Kondisi Sekolah

1) Kondisi Fisik SMP Pancasila 6 Eromoko

SMP Pancasila 6 Eromoko terdiri dari 9 ruang kelas, Lab.IPA, Koperasi/Toko, Ruang Kepala Sekolah, Kamar Mandi/WC Guru, Kamar Mandi/WC Murid, Ruang TU, Gudang, Rumah Dinas KepSek, Rumah Penjaga Sekolah.

Kondisi fisik SMP Pancasila 6 Eromoko sudah baik dan sangat menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP Pancasila 6 Eromoko memiliki perlengkapan guna menunjang proses pembelajaran misalnya white board di setiap kelasnya, meja guru, kursi guru, meja siswa, kursi siswa, serta serta TV/Audio.

2) Kondisi Non Fisik SMP Pancasila 6 Eromoko

SMP Pancasila 6 Eromoko memiliki potensi sebagai berikut: Jumlah guru adalah 28 dengan 3 berstatus pegawai negeri

dan 25 merupakan guru yayasan. Tenaga Tata Usaha (TU) sebanyak 6 orang yang semua masih termasuk pegawai tidak tetap.

Adapun Visi dari SMP Pancasila 6 Eromoko adalah “Maju terus berprestasi, trampil dan luhur budi berpijak pada jati diri”. Sedangkan Misi dari SMP 6 Eromoko sebagai berikut :

- a) Melaksanakan pembelajaran secara optimal dan belajar secara insentif diluar jam efektif agar peserta didik berkembang secara optimal
- b) Menumbuhkan semangat berprestasi dikalangan warga sekolah
- c) Menyediakan sarana pengembangan olahraga secara optimal
- d) Menyediakan sarana pengembangan kesenian secara optimal
- e) Mengembangkan ketrampilan berwawasan lingkungan secara optimal
- f) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang di anut dan meningkatkan akhlakul qarimah yang dapat menjadi kesehatan dan kearifan dalam bertindak dan berpijak pada jati diri
- g) Menumbuhkan kesadaran untuk menaati tata tertib dan norma masyarakat sebagai landasan hidup bermasyarakat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

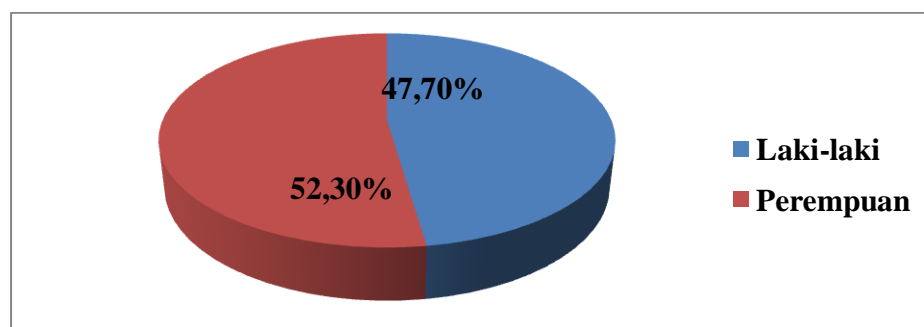
Penyajian data responden dalam penelitian ini dibagi menurut jenis kelamin dibagi menjadi 2 yaitu, Laki-laki dan Perempuan. Berikut adalah tabel deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 10. Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	93	47,70 %
2.	Perempuan	102	52,30 %
Total		195	100 %

Sumber: Data Primer

Berikut ini adalah diagram lingkaran deskripsi responden berdasarkan jenis kelaminnya.



Gambar 2. Pie Chart responden siswa menurut jenis kelamin

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai *Mean*, *Median*, *Modus*, dan Standar Deviasi (SD) dari skor angket penelitian. Hasil perhitungan dari data penelitian tersebut akan dikelompokkan ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang,

rendah, dan sangat rendah. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan *pie chart*.

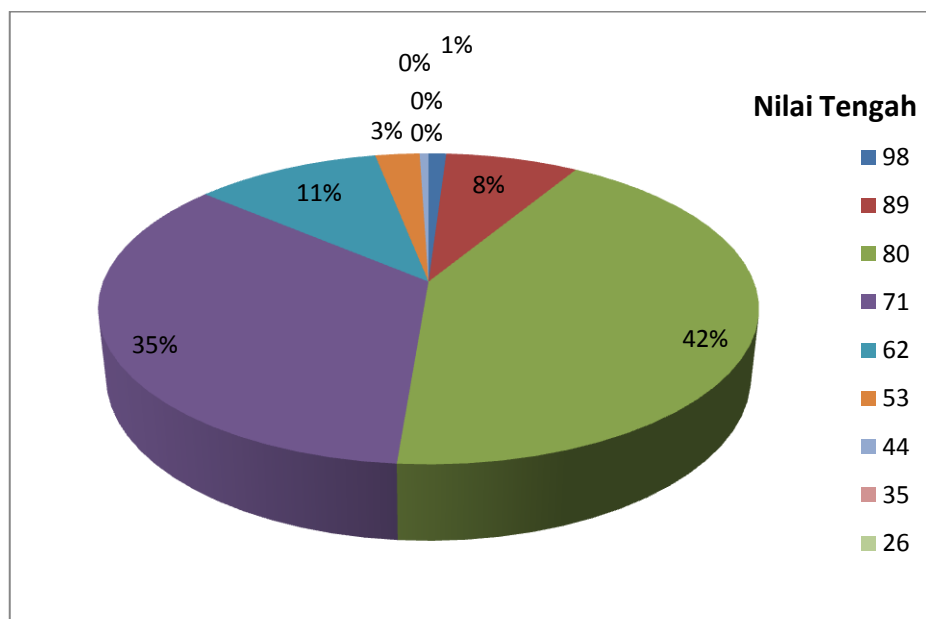
Berdasarkan data yang diperoleh dari 195 siswa, diperoleh data persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru IPS. Data yang diperoleh diantaranya, nilai skor tertinggi 102, nilai terendah 45, nilai *mean* 75, nilai modus 79, dan nilai median 76. Jangkauan atau *range* diperoleh dari data tertinggi dikurangi data terendah, yaitu $102 - 45 = 57$.

Jumlah kelas dihitung menggunakan rumus Sturges, $k = 1 + 3,33 \log n$ dengan jumlah $n=195$, maka $1 + 3,33 \log 195 = 8,6$ dibulatkan menjadi 9 kelas. Panjang kelas interval diperoleh dari jangkauan (R) dibagi jumlah kelas (k), maka $57 : 9 = 6,3$ dibulatkan 7. Pembagian kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru IPS

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	94-102	2	1,03 %
2.	85-93	15	7,69 %
3.	76-84	83	42,56 %
4.	67-75	68	34,87%
5.	58-66	21	10,77%
6.	49-57	5	2,56%
7	40-48	1	0,51%
8	31-39	0	0,00%
9	22-30	0	0,00%
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014



Gambar 3. Pie Chart frekuensi skor persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik

Berdasarkan acuan norma yang dijelaskan pada teknik analisis data, diperoleh nilai *Mean* 65, dan nilai Standar Deviasi (SD) 13. Pembuatan kategori persepsi siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru IPS SMP di Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri dibagi ke dalam empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang sebagaimana berikut ini:

Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 SD$	=	$X \geq 84,50$
Tinggi	: $M \leq X < M + 1,5 SD$	=	$65,00 \leq X < 84,50$
Cukup	: $M + 1,5 SD \leq X < M$	=	$45,50 \leq X < 65,00$
Kurang	: $M - 1,5 SD > X$	=	$> X 45,50$

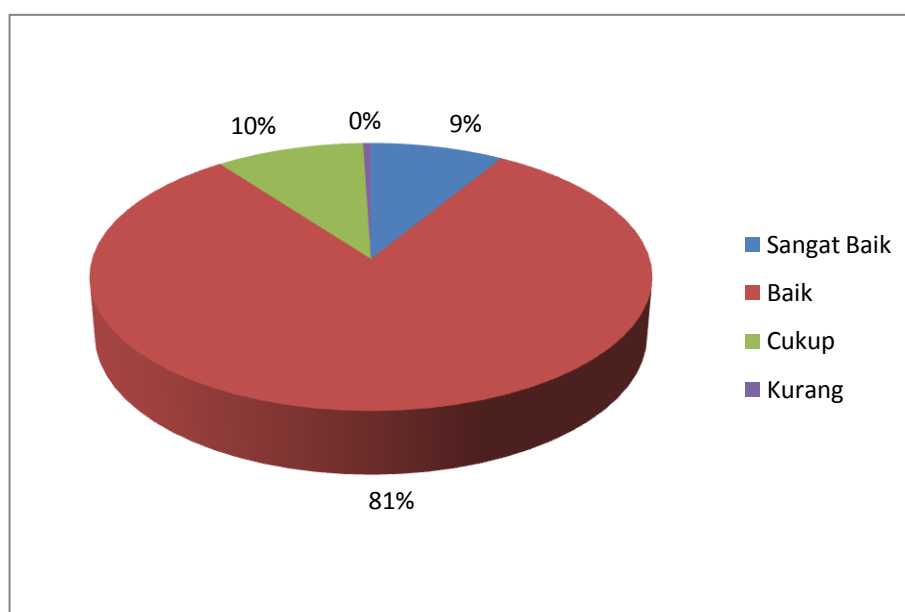
Sehingga dapat diperoleh distribusi kecenderungan frekuensi skor persepsi sebagai berikut:

Tabel 12. Skor persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru IPS

No	Nilai X	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 84,50$	Sangat Tinggi	17	8,72 %
2.	$65,00 \leq X < 84,50$	Tinggi	158	81,03 %
3.	$45,50 \leq X < 65,00$	Cukup	19	9,74 %
4.	$>X 45,50$	Kurang	1	0,51 %
Total			195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel tersebut, maka distribusi frekuensi dan persentase skor kecenderungan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru IPS dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran seperti gambar berikut ini:



Gambar 4. Pie Chart persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru IPS

Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP di Kecamatan Eromoko pada kategori sangat baik sebesar 9%, baik sebesar 81%, cukup 10%

sedangkan kategori kurang memiliki nilai 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP di Kecamatan Eromoko memiliki persepsi baik terhadap kompetensi pedagogik guru IPS dengan perolehan 81 %. Hal ini juga didukung nilai *mean* 75,02 yang berada pada rentang skor kategori tinggi ($65,00 \leq X < 84,50$).

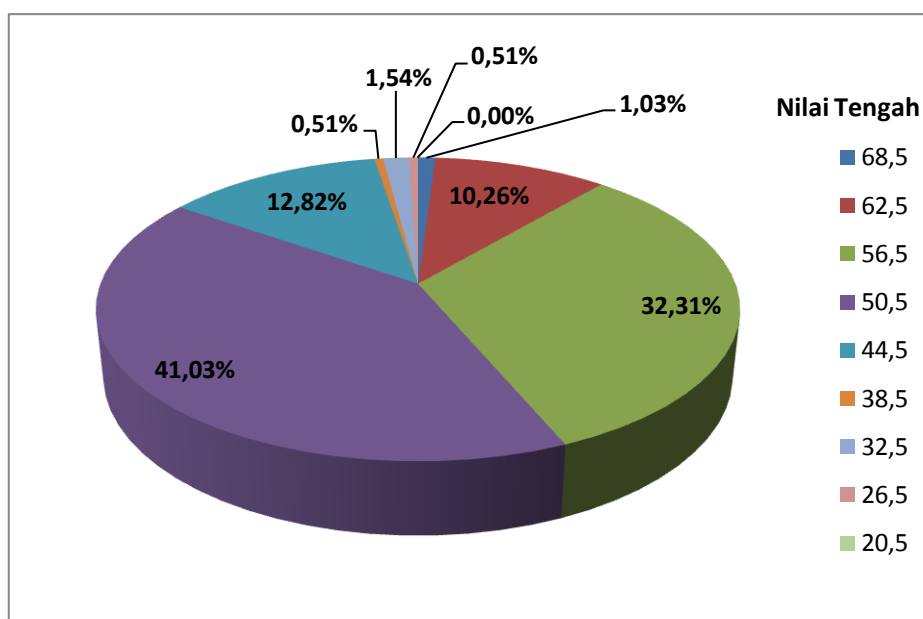
Sedangkan dari 195 siswa juga diperoleh data persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru IPS. Data yang diperoleh diantaranya, nilai skor tertinggi 71, nilai terendah 29, nilai *mean* 52,5, nilai modus 54, dan nilai median 53. Jangkauan atau *range* diperoleh dari data tertinggi dikurangi data terendah, maka $(71-29)$ diperoleh 42. Jumlah kelas dihitung menggunakan rumus Sturges, $k = 1+3,33 \log n$ dengan jumlah $n=195$, maka $1+(3,33 \log 195) = 8,56$ dibulatkan menjadi 9 kelas. Panjang kelas interval diperoleh dari jangkauan (R) dibagi jumlah kelas (k) yaitu $42 : 9 = 4,67$, sehingga dibulatkan 5. Pembagian kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Distribusi frekuensi skor persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru IPS

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	66-71	2	1,03 %
2.	60-65	20	10,26 %
3.	54-59	63	32,31 %
4.	48-53	80	41,03%
5.	42-47	25	12,82%
6.	36-41	1	0,51%
7	30-35	3	1,54%
8	24-29	1	0,51%
9	18-23	0	0%
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Jika disajikan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Pie Chart frekuensi skor persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru IPS

Berdasarkan acuan norma yang dijelaskan pada teknik analisis data, diperoleh nilai *Mean* 50, dan nilai Standar Deviasi (SD) 10. Pembuatan kategori persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kecamatan Eromoko dibagi ke dalam empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang sebagaimana berikut ini:

Sangat Baik	: $X \geq M + 1,5 SD$	=	$X \geq 65,00$
Baik	: $M \leq X < M + 1,5 SD$	=	$50,00 \leq X < 65,00$
Cukup	: $M + 1,5 SD \leq X < M$	=	$35,00 \leq X < 50,00$
Kurang	: $M - 1,5 SD > X$	=	$> X \quad 35,00$

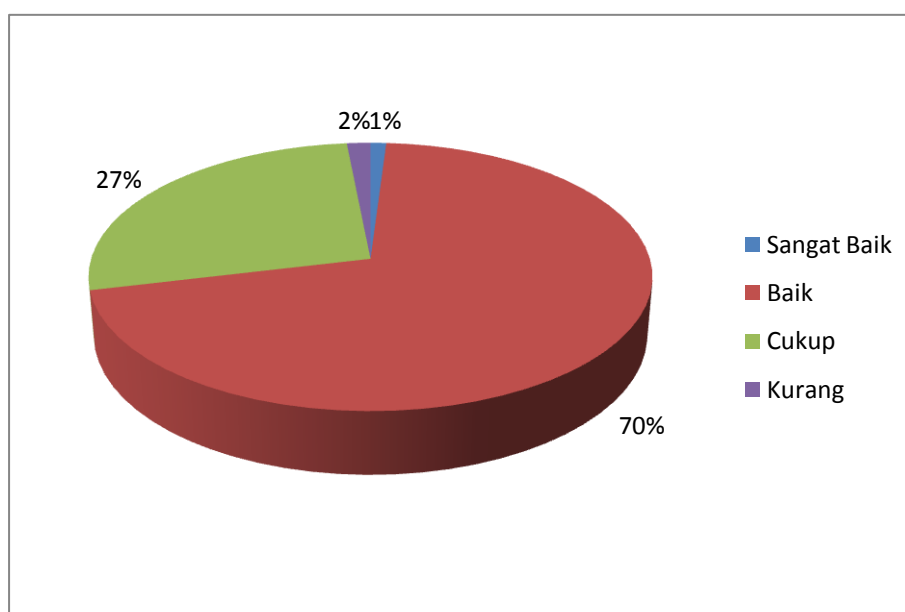
Sehingga dapat diperoleh distribusi kecenderungan frekuensi skor persepsi sebagai berikut:

Tabel 14. Skor persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru IPS

No	Nilai X	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 65,00$	Sangat Baik	2	1,03 %
2.	$50,00 \leq X < 65,00$	Baik	137	70,26 %
3.	$35,00 \leq X < 50,00$	Cukup	53	27,18 %
4.	$>X 35,00$	Kurang	3	1,54 %
Total			195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel tersebut, maka distribusi frekuensi dan persentase skor persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kecamatan Eromoko dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran seperti gambar berikut ini:



Gambar 6. Pie Chart Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Profesional Guru IPS

Berdasarkan gambar 6 dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kecamatan Eromoko pada kategori sangat baik sebesar 1%, baik 70%, cukup sebesar 27% dan

kurang memiliki 2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP di Kecamatan Eromoko memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi profesional guru IPS dengan perolehan 70 %. Hal ini juga didukung nilai *mean* 52,5 yang berada pada rentang skor kategori baik ($50,00 \leq X < 65,00$).

Deskripsi mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP di Kecamatan Eromoko dibagi menjadi 6 indikator yaitu: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, pengembangan peserta didik, berkomunikasi secara baik dengan peserta didik, perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

Sedangkan deskripsi mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri dibagi menjadi 5 indikator yaitu: menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran, menguasai SK/KD mata pelajaran, mengembangkan keprofesionalan, memanfaatkan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut:

a. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pemahaman terhadap peserta didik.

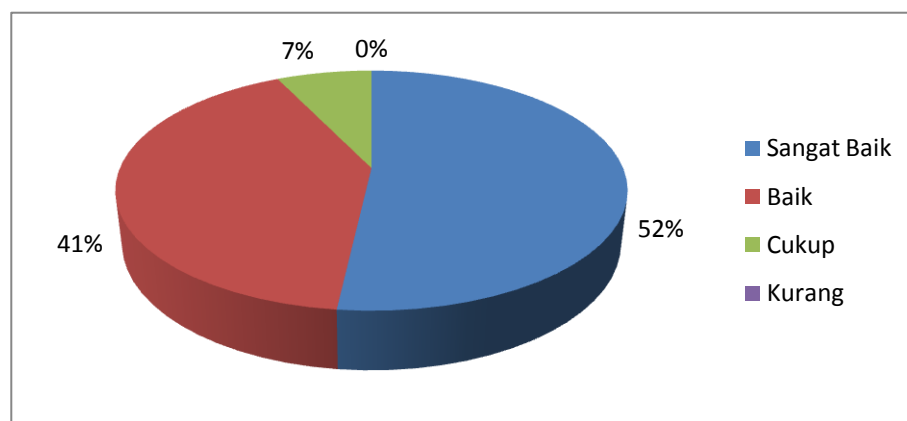
Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pemahaman terhadap peserta didik diukur dengan menjabarkannya ke dalam 4 butir pertanyaan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 4, rerata diperoleh sebesar 10 dan standar deviasi 2. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berikut ini adalah tabel skor persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pemahaman terhadap peserta didik.

Tabel 15. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pemahaman terhadap peserta didik

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	101	51,79 %
2	Baik	80	41,03 %
3	Cukup	14	7,18 %
4	Kurang	0	0 %
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pemahaman terhadap peserta didik dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pemahaman terhadap peserta didik

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pemahaman terhadap peserta didik. Perolehan nilai adalah sebesar 52 % pada kategori sangat baik, sebesar 41% pada kategori baik, sebesar 7% pada kategori cukup dan pada kategori kurang 0%.

b. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran diukur dengan menjabarkannya ke dalam 4 butir pertanyaan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 4, rerata diperoleh sebesar 10 dan standar deviasi 2. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan rerata dan standar deviasi berikut ini adalah tabel skor

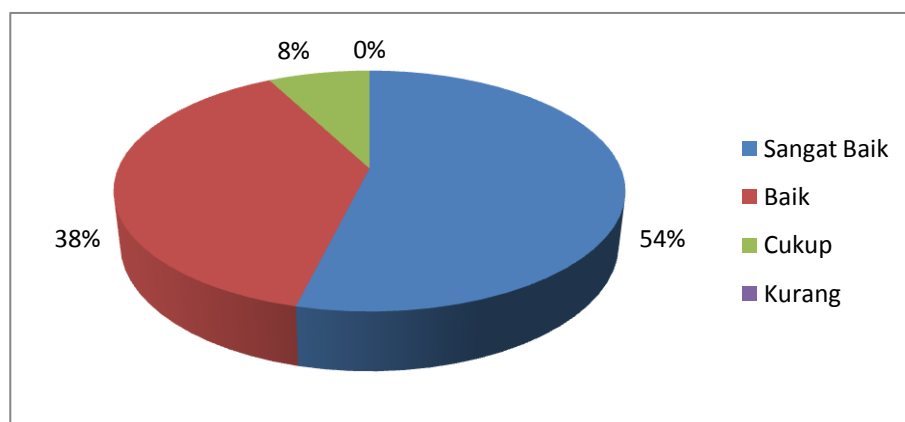
persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran:

Tabel 16. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	105	53,85%
2	Baik	75	38,46%
3	Cukup	15	7,69%
4	Kurang	0	0%
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Perolehan nilai adalah sebesar 54% pada

kategori sangat baik, sebesar 38% pada kategori baik, dan pada kategori kurang memperoleh nol (0%).

c. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode

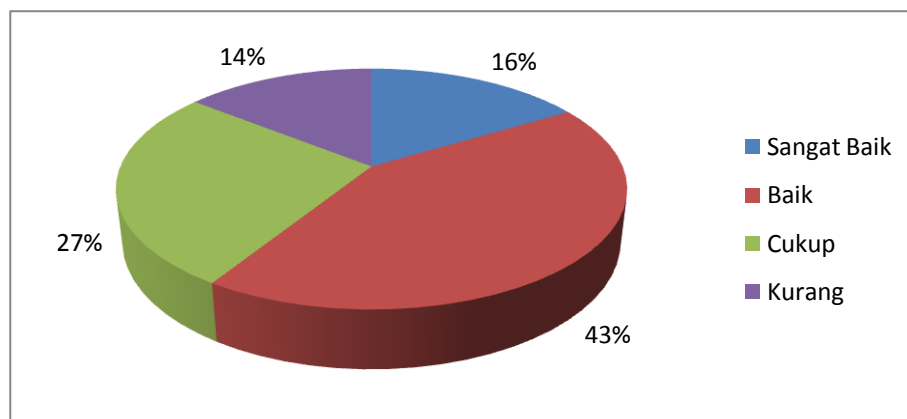
Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode diukur dengan menjabarkannya ke dalam 4 butir pertanyaan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 4, rerata diperoleh sebesar 10 dan standar deviasi 2. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan rerata dan standar deviasi, berikut ini adalah tabel skor persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode:

Tabel 17. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	32	16,41%
2	Baik	83	42,56%
3	Cukup	52	26,67%
4	Kurang	28	14,36%
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode. Perolehan nilai adalah sebesar 16% pada kategori sangat baik, sebesar 43% pada kategori baik, sebesar 27% pada kategori cukup dan sebesar 14% pada kategori kurang.

d. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pengembangan potensi peserta didik

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pengembangan potensi peserta didik diukur dengan menjabarkannya

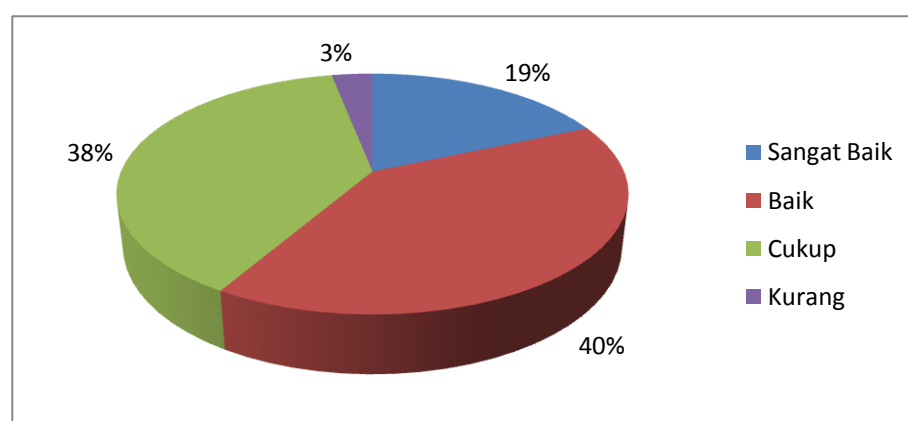
ke dalam 4 butir pertanyaan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 4, rerata diperoleh sebesar 10 dan standar deviasi 2. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini adalah tabel skor persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pengembangan potensi peserta didik:

Tabel 18. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pengembangan potensi peserta didik

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	36	18,46%
2	Tinggi	78	40,00%
3	Sedang	75	38,46%
4	Rendah	6	3,08%
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pengembangan potensi peserta didik dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 10. *Pie Chart* persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pengembangan potensi peserta didik

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang sedang terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pengembangan potensi peserta didik. Perolehan nilai adalah sebesar 19% pada kategori sangat baik, sebesar 40% pada kategori baik, sebesar 38% pada kategori cukup, dan sebesar 3% pada kategori kurang.

e. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik

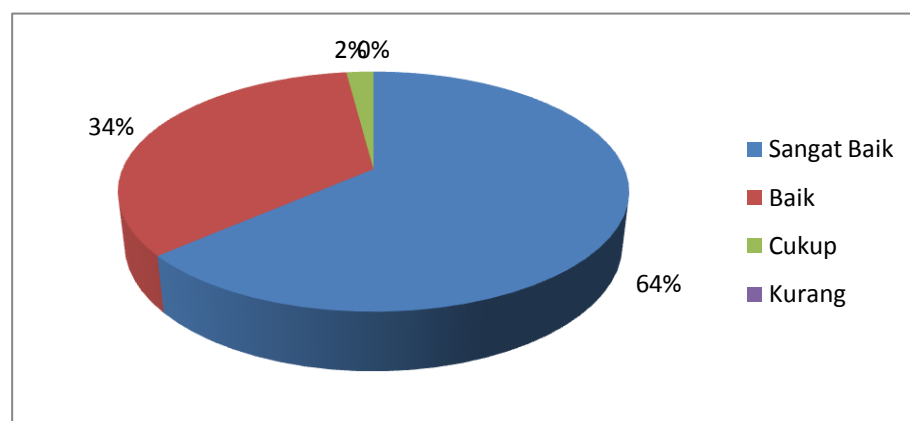
Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik diukur dengan menjabarkannya ke dalam 4 butir pertanyaan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 4. Rerata diperoleh sebesar 10 dan standar deviasi 2. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini adalah tabel skor persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik:

Tabel 19. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	124	63,59%
2	Baik	67	34,36%
3	Cukup	4	2,05%
4	Kurang	0	0,00%
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 11. *Pie Chart* persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang sangat tinggi/sangat baik terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik. Perolehan nilai adalah sebesar 64% pada kategori sangat baik, sebesar 34% pada kategori baik, sebesar 2% pada kategori cukup dan pada kategori kurang sebesar 0%.

f. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar diukur dengan menjabarkannya ke dalam 6 butir pertanyaan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 6, rerata diperoleh sebesar 15 dan standar deviasi 3. Selanjutnya data

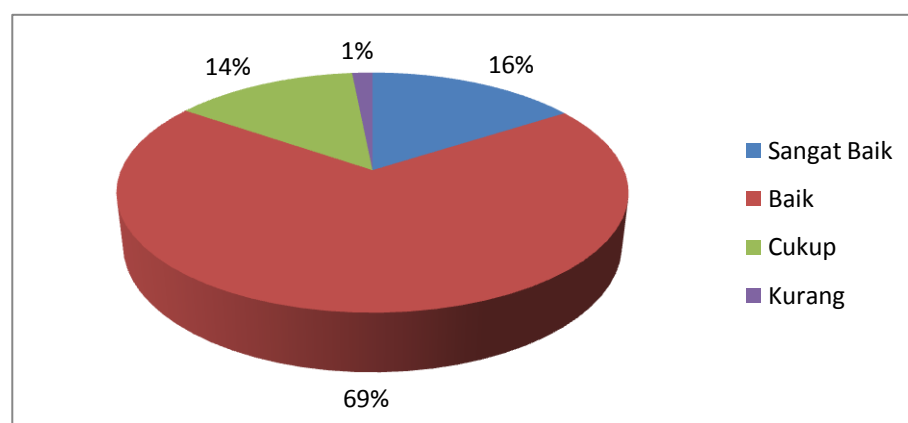
dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini adalah tabel skor persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar:

Tabel 20. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	31	15,90 %
2	Baik	134	68,72 %
3	Cukup	27	13,85 %
4	Kurang	3	1,54 %
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 12. *Pie Chart* persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Perolehan nilai adalah sebesar 16% pada kategori sangat baik, sebesar 69% pada kategori baik, sebesar 14% pada kategori cukup, dan pada kategori kurang sebesar 1%.

g. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran

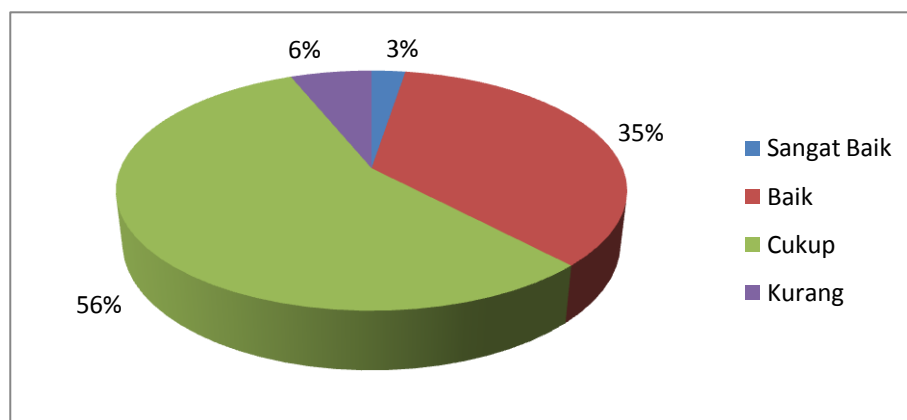
Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran diukur dengan menjabarkannya ke dalam 4 butir pertanyaan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 4, rerata diperoleh sebesar 10 dan standar deviasi 2. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berikut ini adalah tabel skor persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran.

Tabel 21. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	5	2,56 %
2	Baik	69	35,38%
3	Cukup	109	55,90 %
4	Kurang	12	6,15 %
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 13. *Pie Chart* persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang cukup terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran. Perolehan nilai adalah sebesar 3% pada kategori sangat baik, sebesar

35% pada kategori baik, sebesar 56 % pada kategori cukup, dan pada kategori kurang memperoleh 6%.

h. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran

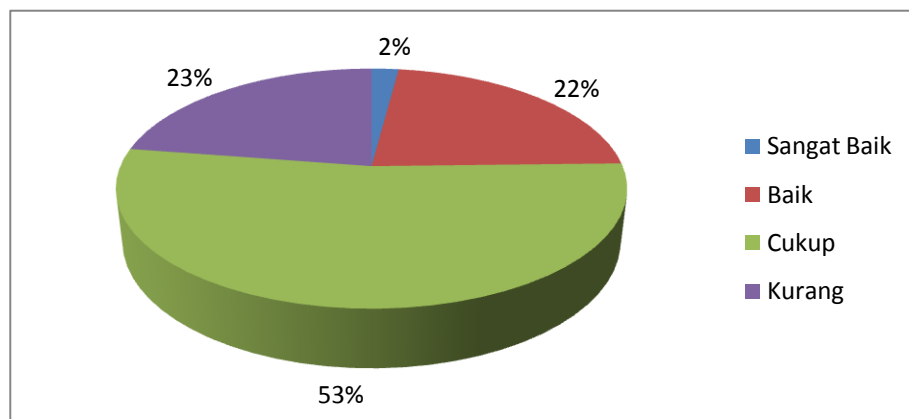
Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran diukur dengan menjabarkannya ke dalam 4 butir pertanyaan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 4. Rerata diperoleh sebesar 10 dan standar deviasi 2. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berikut ini adalah tabel skor persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran:

Tabel 22. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	4	2,05 %
2	Baik	44	22,56 %
3	Cukup	103	52,82 %
4	Kurang	44	22,56 %
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 14. *Pie Chart* persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang cukup terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran. Perolehan nilai adalah sebesar 2% pada kategori sangat baik, sebesar 22% pada kategori baik, sebesar 53% pada kategori cukup, dan sebesar 23% pada kategori kurang.

i. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pengembangan keprofesionalan

Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pengembangan keprofesionalan diukur dengan menjabarkannya ke dalam 4 butir pertanyaan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 4, rerata diperoleh sebesar 10 dan standar deviasi 2. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berikut ini adalah tabel skor persepsi

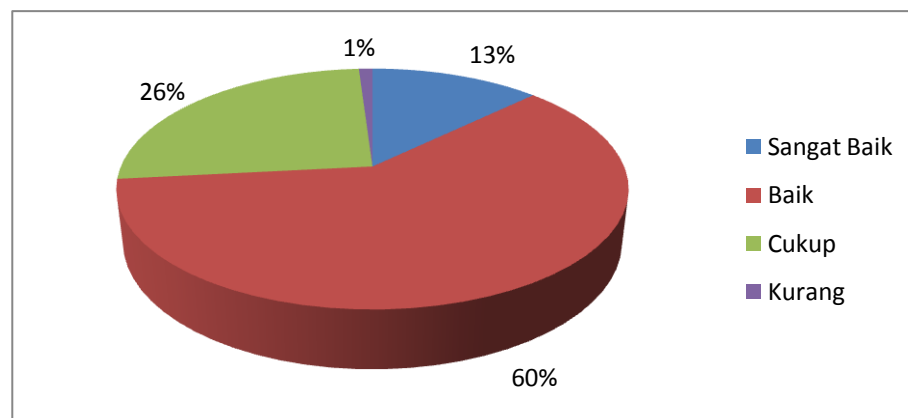
siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pengembangan keprofesionalan:

Tabel 23. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pengembangan keprofesionalan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	25	12,82 %
2	Baik	118	60,51 %
3	Cukup	50	25,64 %
4	Kurang	2	1,03 %
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pengembangan keprofesionalan dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 15. *Pie Chart* Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pengembangan keprofesionalan

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi profesional guru mengenai pengembangan keprofesionalan. Perolehan nilai adalah sebesar 13% pada kategori sangat baik, sebesar 60% pada

kategori tinggi, sebesar 26% pada kategori cukup, dan pada kategori kurang sebesar 1%.

j. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri diukur dengan menjabarkannya ke dalam 4 butir pertanyaan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 4. Rerata diperoleh sebesar 10 dan standar deviasi 2. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berikut ini adalah tabel skor persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri:

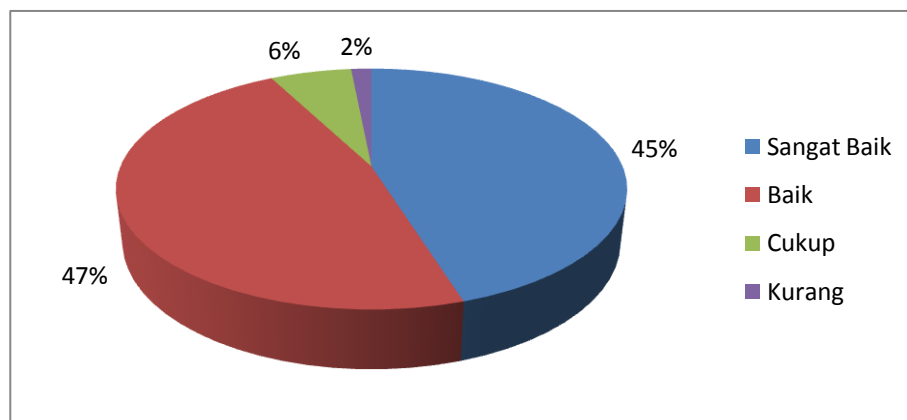
Tabel 24. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	88	45,13 %
2	Baik	92	47,18 %
3	Cukup	12	6,15 %
4	Kurang	3	1,54 %
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan

mengembangkan diri dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 16. *Pie Chart* Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi profesional guru mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Perolehan nilai adalah sebesar 45% pada kategori sangat baik, sebesar 47% pada kategori baik, sebesar 6% pada kategori cukup, dan pada kategori kurang sebesar 2%.

k. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar

Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar diukur dengan

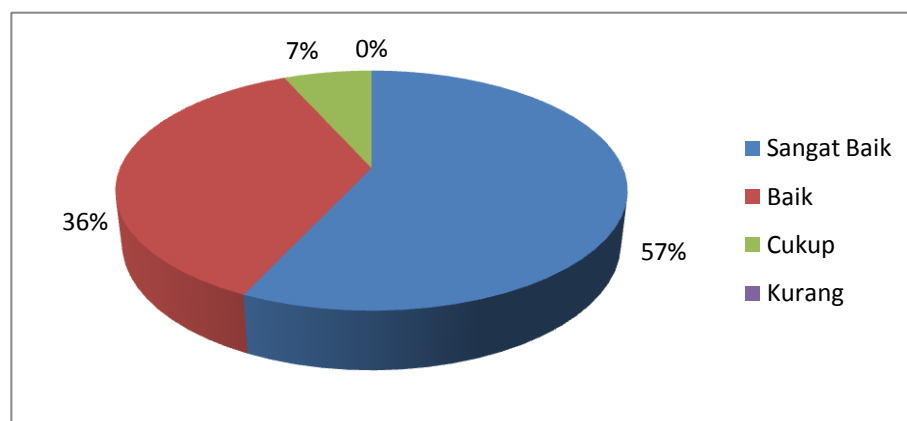
menjabarkannya ke dalam 4 butir pertanyaan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 4, rerata diperoleh sebesar 10 dan standar deviasi 2. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berikut ini adalah tabel skor persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar:

Tabel 25. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	111	56,92 %
2	Baik	71	36,41 %
3	Cukup	13	6,67 %
4	Kurang	0	0,00 %
Total		195	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 17. *Pie Chart* Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar. Perolehan nilai adalah sebesar 57% pada kategori sangat baik, sebesar 36% pada kategori baik, sebesar 7% pada kategori sedang, dan pada kategori kurang sebesar 0%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh secara keseluruhan penelitian tentang persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru IPS SMP di Kecamatan Eromoko diketahui bahwa sebagian besar atau bahkan hampir semua siswa memiliki persepsi yang baik. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis maka pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang meliputi masing-masing indikator dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pemahaman terhadap peserta didik

Kompetensi pedagogik guru IPS mengenai pemahaman wawasan terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dapat ditunjukkan melalui memahami siswa dalam aspek intelektual, moral dan spiritual serta memahami potensi yang ada pada diri siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar siswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai pemahaman terhadap peserta didik, hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: sebesar 52% pada kategori sangat baik, sebesar 41% pada kategori baik, sebesar 7% pada kategori cukup dan pada kategori kurang 0%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai pemahaman terhadap peserta didik. Hal ini berarti menandakan bahwa hampir seluruh siswa memandang, meyakini dan mengetahui bahwa kompetensi pedagogik guru IPS mengenai pemahaman terhadap peserta didik sudah baik.

2. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran

Kompetensi pedagogik guru IPS mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dapat ditunjukkan melalui memahami berbagai

teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik serta menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar siswa memiliki persepsi sangat baik terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: sebesar 54% pada kategori sangat baik, sebesar 38% pada kategori baik, dan pada kategori kurang memperoleh nol (0%). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Hampir seluruh siswa memandang, meyakini dan mengetahui bahwa kompetensi pedagogik guru IPS mengenai perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran sudah baik.

3. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode

Kompetensi pedagogik guru IPS mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dapat ditunjukkan melalui penggunaan variasi metode dan gaya mengajar. Sebagai contohnya

menggunakan siswa disuruh diskusi dengan temannya untuk membahas pelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar atau bahkan hampir semua siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: sebesar 16% pada kategori sangat baik, sebesar 43% pada kategori baik, sebesar 27% pada kategori cukup dan sebesar 14% pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode. Namun sebagian besar siswa memandang, meyakini dan mengetahui bahwa kompetensi pedagogik guru IPS mengenai merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode sudah baik.

4. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai pengembangan potensi peserta didik

Kompetensi pedagogik guru IPS mengenai pengembangan potensi peserta didik di sekolah dapat ditunjukkan melalui pembelajaran mampu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitasnya serta menyediakan berbagai kegiatan

pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar atau bahkan hampir semua siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai pengembangan potensi peserta didik. Hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: sebesar 19% pada kategori sangat baik, sebesar 40% pada kategori baik, sebesar 38% pada kategori cukup, dan sebesar 3% pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan masih ada siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai pengembangan potensi peserta didik. Namun, sebagian besar siswa memandang, meyakini dan mengetahui bahwa kompetensi pedagogik guru IPS mengenai pengembangan potensi peserta didik saat melakukan pembelajaran sudah baik.

5. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik

Kompetensi pedagogik guru IPS mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik di sekolah dapat ditunjukkan melalui memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun terhadap siswa. Hal tersebut dapat dilakukan guru seperti membalas sapaan siswa, kata-kata guru mudah dipahami saat pembelajaran, berbicara sopan dan tidak bahasa yang bertele-tele dalam menjelaskan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar atau bahkan hampir semua siswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: sebesar 64% pada kategori sangat baik, sebesar 34% pada kategori baik, sebesar 2% pada kategori cukup dan pada kategori kurang sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik. Hampir seluruh siswa memandang, meyakini dan mengetahui bahwa kompetensi pedagogik guru IPS mengenai berkomunikasi secara baik dengan peserta didik saat melakukan pembelajaran sudah baik.

6. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar

Kompetensi pedagogik guru IPS mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar di sekolah dapat ditunjukkan melalui tugas rumah agar siswa dapat belajar mengenai materi yang telah dipelajari, memanfaatkan evaluasi pembelajaran untuk menentukan kualitas pembelajaran, mengadakan refleksi disetiap akhir pembelajaran, memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar atau bahkan hampir semua siswa memiliki persepsi yang positif/baik terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: sebesar 16% pada kategori sangat baik, sebesar 69% pada kategori baik, sebesar 14% pada kategori cukup, dan pada kategori kurang sebesar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik guru IPS mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Hampir seluruh siswa memandang, meyakini dan mengetahui bahwa kompetensi pedagogik guru IPS mengenai melakukan perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar sudah baik.

7. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran

Kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran di sekolah dapat ditunjukkan melalui menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan berita, menjawab pertanyaan dan menjelaskan secara lebih luas, menyampaikan peristiwa maupun kejadian yang sedang terjadi, menyampaikan materi lebih luas.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar atau bahkan hampir semua siswa memiliki persepsi yang positif/baik terhadap kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran. Hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: sebesar 3% pada kategori sangat baik, sebesar 35% pada kategori baik, sebesar 56 % pada kategori cukup, dan pada kategori kurang memperoleh 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sangat sedikit siswa yang memiliki persepsi cukup baik terhadap kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran. Hampir seluruh siswa memandang, meyakini dan mengetahui bahwa kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran saat melakukan pembelajaran sudah baik.

8. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran

Kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran dapat ditunjukkan melalui melaksanakan pembelajaran sesuai yang direncanakan, mengajar dengan baik dan runtut sesuai buku referensi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar atau bahkan hampir semua siswa memiliki persepsi yang positif/baik

terhadap kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran. Hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: sebesar 2% pada kategori sangat baik, sebesar 22% pada kategori baik, sebesar 53% pada kategori cukup, dan sebesar 23% pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran. Hampir seluruh siswa memandang, meyakini dan mengetahui bahwa kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan SK/KD mata pelajaran sudah baik.

9. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pengembangan keprofesionalan

Kompetensi profesional guru IPS mengenai pengembangan keprofesionalan di sekolah dapat ditunjukkan melalui menyampaikan materi jelas, menguasai materi pelajaran yang diampu, dapat menjawab pertanyaan yang diajukan siswa serta menyampaikan materi sampai siswa memahaminya.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar atau bahkan hampir semua siswa memiliki persepsi yang positif/baik terhadap kompetensi profesional guru IPS mengenai pengembangan keprofesionalan. Hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: sebesar 13% pada kategori sangat baik, sebesar 60% pada kategori tinggi, sebesar 26%

pada kategori cukup, dan pada kategori kurang sebesar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang memiliki persepsi positif terhadap kompetensi profesional guru IPS mengenai pengembangan keprofesionalan. Hampir seluruh siswa memandang, meyakini dan mengetahui bahwa kompetensi profesional guru IPS mengenai pengembangan keprofesionalan saat melakukan pembelajaran sudah baik.

10. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

Kompetensi profesional guru IPS mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri di sekolah dapat ditunjukkan melalui menerangkan materi pelajaran menggunakan media dan alat bantu peraga, memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada. Sebagai contoh menerangkan materi pelajaran menggunakan alat bantu peraga seperti koran, majalah, radio, gambar, video, dan film, power point, serta mengajak siswa untuk belajar langsung di masyarakat sekitar sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar atau bahkan hampir semua siswa memiliki persepsi yang positif/baik terhadap kompetensi profesional guru IPS mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: sebesar 45% pada kategori sangat

baik, sebesar 47% pada kategori baik, sebesar 6% pada kategori cukup, dan pada kategori kurang sebesar 2%. Hal ini menunjukkan hanya sedikit siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi profesional guru IPS mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Hampir seluruh siswa memandang, meyakini dan mengetahui bahwa kompetensi profesional guru IPS mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri sudah baik.

11. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar

Kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar di sekolah dapat ditunjukkan melalui memanfaatkan perpustakaan, menggunakan berita aktual, wawancara atau observasi di lingkungan serta menggunakan sumber internet sebagai sumber belajar siswa. Sebagai contohnya mengajak siswa untuk belajar IPS di perpustakaan, menyuruh siswa menonton berita aktual tentang masalah atau peristiwa sosial di televisi, menyuruh siswa untuk melakukan kegiatan wawancara atau observasi di lingkungan, menggunakan internet sebagai bahan untuk diskusi di kelas.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar atau bahkan hampir semua siswa memiliki persepsi yang positif/baik

terhadap kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar. Hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: sebesar 57% pada kategori sangat baik, sebesar 36% pada kategori baik, sebesar 7% pada kategori sedang, dan pada kategori kurang sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sangat sedikit siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar. Hampir seluruh siswa memandang, meyakini dan mengetahui bahwa kompetensi profesional guru IPS mengenai penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar saat melakukan pembelajaran sudah baik.